

Pengaruh efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dengan self efficacy sebagai moderasi

Hemas Nur Imama^{1*}, Rochmawati²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri, Surabaya.

*Email: hemas.17080304034@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh efektivitas pembelajaran dengan *google classroom* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dengan *self efficacy* sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan program analisis statistik WarpPLS 7.0. Sampel penelitian adalah kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya sejumlah 119 siswa, metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) efektivitas pembelajaran dengan *google classroom* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y), (2) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, (3) *self efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar namun tidak memoderasi pengaruh efektivitas pembelajaran dengan *google classroom* terhadap hasil belajar, (4) *self efficacy* tidak memoderasi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Efektivitas pembelajaran; *google classroom*; kemandirian belajar; hasil belajar; *self efficacy*

The effect of learning effectiveness and independent learning on learning outcomes of accounting practicum with self efficacy as moderation

Abstract

This study aims to prove the effect of the effectiveness of learning with *google classroom* and independent learning on learning outcomes with self-efficacy as a moderating variable that can strengthen learning outcomes. This type of research is a quantitative study using the statistical analysis program WarpPLS 7.0. The research sample was 119 students of class XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya, the data collection method used questionnaires and documentation. The results of data analysis prove that (1) the effectiveness of learning with *google classroom* (X1) has a positive and significant effect on learning outcomes (Y), (2) independent learning has a positive and significant effect on learning outcomes, (3) self-efficacy affects learning outcomes but does not moderate the effect of the effectiveness of learning with *google classroom* on learning outcomes, (4) self efficacy does not moderate the effect of independent learning on learning outcomes.

Keywords: Learning Effectiveness; Google Classroom; Independent Learning; Learning Outcomes; Self Efficacy

PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini terus mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan jaman, menjadikannya dimanfaatkan pada seluruh aspek kehidupan. Salah satunya bidang pendidikan yang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah akses tanpa ada batasan waktu dan dimana saja. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini telah digunakan secara aktif pada semua bidang salah satunya pendidikan. Hal ini dikarenakan awal tahun 2020 adanya penyebaran COVID-19 di Indonesia yang merugikan seluruh aspek kehidupan. Akibatnya pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan *social and physical distancing* untuk menjaga jarak antar manusia dalam mengurangi penyebaran COVID-19 hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga seluruh masyarakat harus melakukan aktivitas dirumah. Sesuai dengan SE (Surat Edaran) Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan pada masa darurat Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh dengan bantuan internet atau *Study From Home*.

Berbagai aplikasi via *smart phone*, laptop dan komputer dapat digunakan dalam melangsungkan pembelajaran daring sesuai jadwal sekolah, misalnya *e-learning* yang disediakan sekolah, *ZOOM Meeting*, *Google Meet*, dan *Google Classroom*. Pelaksanaan pembelajaran daring tidak terlepas dari hambatan bagi guru dan siswa. Dalam pelaksanaannya di Indonesia masih terdapat kekurangan pada sarana dan prasarana untuk mengakses internet sehingga pembelajaran daring dianggap tidak efektif. Namun pembelajaran daring juga memiliki kelebihan yaitu, sifatnya fleksibel dan mudah diakses kembali siswa dalam mempelajari suatu materi. Seperti yang dilakukan di SMKN 1 Surabaya pembelajaran daring dilakukan melalui *google classroom* dalam pemberian materi, tugas, dan latihan soal. Selain itu *ZOOM* digunakan untuk mereview materi yang telah diberikan di *google classroom* yang dilaksanakan sebulan sekali. *Google classroom* adalah aplikasi dari google untuk mengorganisasi kelas dan berkomunikasi antara guru dan siswa tanpa terikat dengan jadwal pembelajaran di kelas (Umairah, 2020). *Google classroom* memberikan fasilitas untuk bisa memberikan folder topik pelajaran, materi berupa file ataupun dari link, tugas dengan deadline pengumpulan, kemudian bisa langsung memberikan nilai, dan bisa berkomunikasi melalui kolom komentar. Berbagai fasilitas yang bisa diakses dalam satu aplikasi dapat mempermudah baik guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran daring. Akibat dari adanya pembelajaran daring tentunya ada perubahan dalam proses pembelajaran yang awalnya bisa dilakukan secara tatap muka, adanya praktik dan pengawasan guru secara langsung semua menjadi virtual. Salah satunya dampak yang dirasakan siswa di SMK dalam penilaian keterampilan praktik sesuai program keahlian menjadi sulit untuk dilakukan. Kemudian dari beberapa siswa jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Surabaya merasa sulit memahami materi Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur.

Hasil belajar adalah tujuan pendidikan yang harus dicapai siswa yaitu penguasaan standar minimal ketuntasan atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga bisa dikatakan siswa berhasil. Penilaian dalam standar minimal ketuntasan merupakan hasil belajar yang telah dilakukan selama kegiatan belajar mengajar. Dalam membantu siswa agar adanya peningkatan hasil belajar yang diharapkan, perlu peran guru akademis, pengetahuan dan perubahan tingkah laku yang baik. Hasil belajar merupakan puncak kegiatan belajar yang dapat membuat perubahan pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku yang saling bersinambung, dinamis, dan dapat diukur (Suhendri, 2011). Dalam meningkatkan hasil belajar selama pembelajaran daring siswa perlu memainkan peran yang lebih aktif selama proses belajar mengajar dengan memiliki kemandirian dan rasa tanggungjawab dalam pemahaman materi. Siswa harus aktif mencari referensi lain jika memiliki kendala dalam pemahaman materi dan mandiri dalam menyelesaikan tugas yang terbatas waktu. Siswa perlu meningkatkan kemandirian belajar selama daring agar tidak tertinggal dan paham mengenai materi pelajaran dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal efektivitas pembelajaran dengan media *google classroom* dan faktor internal kemandirian belajar dan efikasi diri (*self efficacy*). Faktor pertama ialah efektivitas pembelajaran. Efektivitas pembelajaran merupakan keberhasilan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Efektivitas pembelajaran adalah keberhasilan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar siswa berupa nilai. Adanya pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar. Sejalan oleh penelitian Fauzan & Arifin (2019) yang menunjukkan bahwa dari segi kualitas pembelajaran menggunakan *google classroom*

lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Namun dalam penelitian Ahmad, Firdausi (2020), menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sesudah dan sebelum pembelajaran daring hasilnya tidak banyak perbedaan.

Faktor kedua kemandirian belajar diduga memiliki pengaruh pada hasil belajar. Kemandirian belajar siswa merupakan faktor penting dalam pembelajaran daring. Kemandirian dalam bahasa Indonesia diambil dari kata “mandiri” artinya keadaan dimana individu dapat melakukan sendiri dan tidak memiliki ketergantungan pada orang lain. Kemandirian belajar merupakan kemampuan melakukan kegiatan belajar aktif yang didukung dengan pengetahuan yang dimiliki dan penguasaan suatu kompetensi (Aini & Taman, 2012). Jika siswa aktif mengontrol, mengevaluasi dan merencanakan proses pembelajarannya akan terwujudnya kemandirian belajar (Ranti et al., 2017). Jika siswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi, kemampuan menguasai suatu kompetensi juga meningkat, aktif belajar diharapkan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Hal tersebut didukung oleh penelitian Agustinawati (2014) dan penelitian Sobri & Moerdianto (2014) menyatakan bahwa 21,2% hasil belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar. Berbeda dengan penelitian Ranti et al., (2017) menunjukkan bahwa hasil belajar tidak dipengaruhi oleh kemandirian belajar.

Selain faktor efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar, *self efficacy* juga diduga dapat mendukung keberhasilan hasil belajar siswa. *Self efficacy* adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam melakukan kegiatan hingga mengatasi masalah sampai mencapai tujuan yang diharapkan sampai berhasil. *Self efficacy* pada siswa penting untuk dimiliki dalam belajar. Sehingga siswa dapat menentukan pilihan yang menentukan pilihannya dalam memberi keuntungan bagi diri sendiri dalam memahami materi pelajaran dan menghadapi situasi belajar yang ada.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat perbedaan hasil penelitian (gap research), Sehingga melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan ada tidaknya pengaruh efektivitas pembelajaran dengan *google classroom* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Selain itu mengetahui peran moderasi *self efficacy* dalam pengaruh setiap variabel terhadap hasil belajar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan analisis data menggunakan program WarpPLS 7.0. Analisis data dengan WarpPLS terdapat dua sub model yang dipenuhi yaitu *outer model* untuk menguji ulang instrumen penelitian dan *inner model* untuk analisis model fit dan kualitas indikator. Populasi yang digunakan untuk meneliti yaitu semua siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Surabaya sejumlah 177 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *proportional random sampling* dan peneliti membatasi pengambilan sampel sejumlah 119 sampel dengan bantuan rumus *Issac* dan *Michael* pada taraf kesalahan 5% dan N sebesar 177.

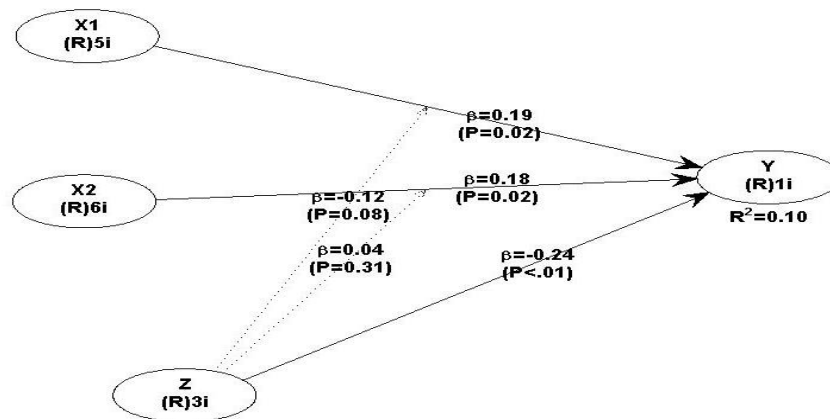
Teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian kuisioner dan dokumentasi. Kusioner digunakan untuk mengumpulkan data efektivitas pembelajaran dengan *google classroom* selama pembelajaran daring dan kemandirian belajar dengan skala likert yang memberi lima opsi jawaban dari tingkatan sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Kemudian menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Dokumentasi untuk mengumpulkan data hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur berupa nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas XI tahun ajaran 2020/2021 yang diperoleh dari guru mata pelajaran tersebut di SMK Negeri 1 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *outer model* untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kereliabelan setiap item instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas dan validitas menunjukkan semua indikator pada variabel efektivitas pembelajaran, kemandirian belajar, dan *self efficacy* memenuhi validitas konvergen dengan nilai *loading factor* > 0,6 hasil *combined loadings* dan *cross loadings*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas seluruh variabel independen X nilai *composite reliability* > 0,70 dan nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Sehingga disimpulkan bahwa instrumen penelitian kuisioner peneliti valid dan reliabel.

Selanjutnya *inner model* untuk pengujian model fit dan kualitas indikator. Berdasarkan hasil pada model fit menunjukkan bahwa nilai (APC) 0,023 yang artinya signifikan, sedangkan nilai (ARS)

tidak signifikan karena nilainya $0,084 \geq 0,05$. Nilai (AVIF) sebesar $1,168 \leq 5$ dan nilai (AFVIF) $1,571 \leq 3,3$ artinya tidak terjadi multikolinearitas antar indikator. Untuk hasil model fit lainnya menunjukkan hasil yang signifikan dan *Tenenhous* GoF (GoF) termasuk kategori sedang. Setelah diperoleh hasil uji model fit dan quality, peneliti melakukan analisis data dengan WarpPLS 7.0 diperoleh hasil analisis data sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil uji analisis dengan Warppls 7.0

Tabel 1. Hasil analisis uji hipotesis

Hubungan Variabel	Koefisien Jalur	Nilai p	Hasil
X1 - Y	0,19	0,02	Significant
X2 - Y	0,18	0,02	Significant
Z - Y	-0,24	< 0,01	Significant

Tabel 2. Hasil analisis uji hipotesis dengan variabel moderasi

Hubungan Variabel	Koefisien Jalur	Nilai p	Hasil
Z - (X1 - Y)	-0,12	0,08	Tidak Memoderasi
Z - (X2 - Y)	0,04	0,31	Tidak Memoderasi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa: 1) Efektivitas pembelajaran (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y), dengan nilai $p = 0,02 < 0,05$. 2) Kemandirian belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai $p = 0,02 < 0,05$. 3) *Self efficacy* (Z) tidak mampu memoderasi efektivitas pembelajaran (X1) terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai $p = 0,08 > 0,05$. 4) *Self efficacy* (Z) tidak mampu memoderasi kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) terbukti nilai $p = 0,30 > 0,05$.

Berikut adalah hasil belajar nilai PAS XI Akuntansi Keuangan Lembaga tahun ajaran 2020/2021 yang diperoleh dari dokumentasi SMK Negeri 1 Surabaya:

Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil belajar

Nilai	f	Presentase	Keterangan
≤ 75	101	85%	Tuntas
≥ 75	18	15%	Tidak Tuntas

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa 85% siswa telah memiliki nilai praktikum akuntansi kelas XI diatas KKM yaitu 75. Sedangkan 15% sebanyak 18 siswa masih belum memenuhi KKM.

Pengaruh efektivitas pembelajaran dengan *google classroom* (X1) terhadap hasil belajar (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* berpengaruh secara *significant* pada hasil belajar siswa dengan nilai $P=0,02$ dan koefisien jalur = 0,19. Koefisien jalur sebesar 0,19 artinya efektivitas pembelajaran memiliki kontribusi sebesar 19% terhadap hasil belajar. Sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengaruh yang *significant* dan positif sehingga semakin baik efektivitas pembelajaran, maka semakin baik hasil belajar praktikum akuntansi siswa.

Efektivitas pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu keberhasilan usaha tercapainya tujuan pembelajaran. Efektivitas dalam pembelajaran sangat penting, hal ini sangat berpengaruh pada proses

dan hasil belajar. Pembelajaran yang efektif ditunjukkan oleh kemauan dan kemampuan dalam diri siswa untuk belajar, ketekunan siswa dalam belajar, waktu yang disediakan untuk guru mengajar, dan mutu pengajaran yang disampaikan guru. Pada pembelajaran daring saat ini keefektifan pembelajaran dapat tercapai dengan menggunakan media online sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. Salah satunya google classroom yang banyak digunakan dalam pembelajaran di sekolah. *Google classroom* adalah sarana yang dapat digunakan sebagai media online yang membantu guru dan siswa membagikan dan mengelompokkan setiap tugas dengan internet tanpa menggunakan kertas. Penggunaan google classroom dapat mempermudah dalam pelaksanaan proses belajar yang bisa diakses kapan saja. Selain itu, kemudahan dalam penggunaan google classroom, siswa menjadi memiliki kemauan sendiri untuk belajar, kesempatan untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran menjadi efektif karena dengan google classroom dapat memudahkan siswa untuk mempelajari materi yang kemudian meningkatkan hasil belajar.

Hal ini selaras dengan penelitian Fauzan & Arifin (2019) bahwa dari segi kualitas pembelajaran menggunakan *google classroom* lebih efektif dalam peningkatan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan antusias siswa dalam menggunakan *google classroom*. Kemudian dari tingkat intensitas dan waktu dalam penggunaan *google classroom* praktis dan efisien karena dapat diakses tanpa terikat waktu. Selanjutnya hasil penelitian Susanti (2016) adanya hubungan pembelajaran yang efektif dengan google classroom berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian Tuhardjo et al. (2016) didapat bahwa efektivitas pembelajaran berperan penting dalam pencapaian hasil belajar.

Pengaruh kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji analisis hipotesis kedua ada pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dibuktikan dari nilai $p = 0,02 < 0,05$. Hasil koefisien jalur sebesar 0,18 artinya kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 18%. Maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Pada hasil hipotesis menunjukkan pengaruh yang *significant* dan positif artinya terdapat hubungan yang searah sehingga siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi, maka hasil belajar siswa tinggi.

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai keadaan dimana individu dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri. Siswa yang memiliki kemandirian belajar ditunjukan dengan rendahnya tingkat ketergantungan terhadap orang lain, percaya pada dirinya sendiri, disiplin, bertanggungjawab, memiliki inisiatifnya sendiri, dan melakukan evaluasi pada hasil belajarnya. Ketika siswa memiliki kemandirian belajar siswa cenderung lebih baik dalam pengawasannya sendiri, siswa mampu merencanakan sendiri cara belajarnya, memantau kegiatan belajar, dan mampu mengevaluasi belajarnya sendiri secara efektif, serta dapat mengatur waktunya untuk menyelesaikan tugas secara efisien.

Didukung dengan penelitian Sobri & Moerdiyanto (2014) kemandirian belajar termasuk faktor penting agar diperoleh hasil belajar yang maksimal. Kemandirian belajar yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar yang baik. Sejalan dengan penelitian Pratiwi et al. (2018) dan penelitian Sari & Zamroni (2019) menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemandirian belajar tinggi, sehingga berpengaruh baik terhadap hasil belajarnya. Penelitian Mujisuciningtyas (2014) didapat bahwa hasil belajar praktik siswa dipengaruhi oleh kemandirian belajar.

Peran moderasi *self efficacy* (Z) pada efektivitas pembelajaran (X1) terhadap hasil belajar (Y)

Hasil uji analisis diperoleh nilai $p < 0,01$ untuk *self efficacy* terhadap hasil belajar dan koefisien jalur sebesar -0,24 maka kontribusi pengaruhnya hanya sebesar -24%. Maka *self efficacy* mempengaruhi hasil belajar. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Suryani et al. (2020) *self efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar berbasis *e-learning*. Sedangkan nilai p untuk *self efficacy* sebagai moderasi pada efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar $0,08 > 0,05$ dan koefisien jalur sebesar 0,12. Artinya *self efficacy* tidak mampu memoderasi efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar. Maka *self efficacy* dalam penelitian ini bukan variabel yang mampu memoderasi, karena *self efficacy* termasuk klasifikasi sebagai variabel moderasi preditor artinya dalam hubungan yang dibentuk hanya berperan sebagai variabel independen.

Efektivitas pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, namun adanya hal lain dalam efektivitas pembelajaran dapat menurunkan efikasi diri pada siswa sehingga hasil belajar tidak maksimal. Salah satunya kurangnya kesempatan dalam mempelajari kembali praktikum akuntansi pada *google classroom*, sehingga keyakinan diri siswa dalam menyelesaikan pekerjaannya menurun.

Selanjutnya kurang jelasnya mutu pengajaran guru mengakibatkan siswa belum memahami konsep, penerapan dan prosedur dalam praktikum akuntansi. Hal ini sebagai akibat siswa tidak mampu menyesuaikan strategi atau kompetensi yang ingin dicapai dan berdampak pada hasil belajar. Didukung dengan penelitian Fadilah dan Rafsanjani (2021) efikasi diri dalam pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian Rafiola et al. (2020) menunjukkan bahwa dalam penerapan *blended learning* prestasi belajar siswa tidak berpengaruh terhadap efikasi diri. Sehingga *self efficacy* tidak dapat memperkuat atau memperlemah efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar.

Peran moderasi *self efficacy* (Z) pada kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji analisis nilai p untuk *self efficacy* sebagai moderasi pada kemandirian belajar terhadap hasil belajar $0,31 > 0,05$ dan koefisien jalur sebesar 0,04 yang pengaruhnya berkontribusi sebesar 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* tidak mampu memoderasi kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Maka *self efficacy* pada penelitian ini bukan variabel yang mampu memoderasi, karena *self efficacy* termasuk klasifikasi sebagai variabel moderasi prediktor artinya hanya berperan sebagai variabel independen.

Self efficacy dapat mempengaruhi dalam memilih tugas dan meningkatkan kepercayaan diri untuk menyelesaikan tugasnya. Efikasi diri siswa yang tinggi akan meningkatkan kemampuan kognitif dan kemandirian belajarnya. Namun siswa sering kesulitan untuk membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas dan kesiapan belajar mandiri. Rendahnya efikasi diri dapat disebabkan siswa belum memiliki kemandirian belajar yang kuat dan masih bergantung kepada teman atau guru dan kurang memanfaatkan sumber belajar yang ada. Rendahnya keyakinan diri dan kemandirian belajar tinggi, juga tidak menutup kemungkinan siswa sulit memahami materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Tanta dalam Nurkholis et al (2018) bahwa tidak terjadi interaksi antara *self efficacy* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian lain Layla dan Usman (2018) menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Kurangnya keyakinan diri dalam menyelesaikan tugasnya, bisa disebabkan kurangnya kepercayaan diri siswa untuk bisa mengerjakan tugasnya.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah: 1) Efektivitas pembelajaran dengan *google classroom* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. 2) Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, 3) *Self efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar namun tidak memoderasi pengaruh efektivitas pembelajaran dengan *google classroom* terhadap hasil belajar, 4) *Self efficacy* tidak memoderasi kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Dengan demikian, variabel *self efficacy* dalam penelitian bukan variabel moderasi yang mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinawati, N. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMAN 7 Cirebon. In Jurnal Pendidikan Sejarah (Vol. 3, Nomor 2, hal. 1). <https://doi.org/10.21009/jps.032.01>
- Ahmad, Nuzula, F., & Khalid, M. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH ALIYAH PELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH ALI DARUL FALAH BATU JANGKIH. Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman, XIII(1), 67–82.
- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 10(1), 48–65. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.921>
- Boekaerts, M. (1999). Self-regulated learning: where we are today. International Journal of Educational Research, 31(6), 445–457. [https://doi.org/10.1016/S0883-0355\(99\)00014-2](https://doi.org/10.1016/S0883-0355(99)00014-2)

-
-
- Fadilah, R. N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 581–588.
- Fauzan, & Arifin, F. (2019). The Effectiveness of Google Classroom Media on the Students' Learning Outcomes of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(2), 271. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i2.5149>
- Hayutika, T. L., & Subowo. (2016). Pengaruh Cara Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 679–692.
- Hidayati, K., & Listyani, E. (2010). PENGEMBANGAN INSTRUMEN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA (hal. 84–99).
- Huang, C. (2016). Achievement goals and self-efficacy: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 19, 119–137. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2016.07.002>
- Ibrahim, A. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah SMA Negeri 1 Parung. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 29–39. <https://doi.org/10.21009/jps.071.02>
- Joo, Y. (2000). Self-Efficacy for Self-Regulated Learning, Academic Self-Efficacy, and Internet Self-Efficacy in Web-Based Instruction. 48(2), 5–17.
- Kusuma, D. A. (2020). DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR (SELF-REGULATED LEARNING) MAHASISWA PADA MATA KULIAH GEOMETRI SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 5(2), 169–175.
- Mirzawati, N., Neviyami, N., & Rusdinal, R. (2020). The Relationship between Self-efficacy and Learning Environment with Students' Self-directed Learning. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 4(1), 37–42. <https://doi.org/10.24036/4.14343>
- Muhammad, I. (2020). PENGARUH PERKULIAHAN DARING TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS MALIKUSSALEH. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI*, 4(1), 24–30.
- Mujisuciningtyas, N. (2014). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTIK DI SMK NEGERI 2 TUBAN. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 103–115.
- Nur, W. (2020). PENGARUH PEMBELAJARAN E- LEARNING / ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI TINGKAT II UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI SELAMA PANDEMI COVID ' 19. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*, September, 498–508.
- Nurkholis, E., Miarsyah, M., & Indrayanti, R. (2018). The Influence of Self-Efficacy and Learning Independence Againsts The Outcomes of The Study Material on Ecosystem Biology High School Student of Grade X. *Indonesian Journal of Science and Education*, 2(1), 75–80. <https://doi.org/10.31002/ijose.v2i1.597>
- Peng, H., Wang, Y., & Huang, R. (2006). Moderating Role of Online Self-Efficacy in Relation between Learning Strategy and Online Performance. *Learning by Effective Utilization of Technologies: Facilitating Intercultural Understanding, Proceeding of the 14th International Conference on Computers in Education, ICCE 2006, March 2014*, 2–6.
- Pramestiningrum, K., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Penguasaan Akuntansi Perusahaan Manufaktur, Bahasa Inggris Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Myob) Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 275–281.
-
-

-
-
- Pratiwi, C., Neviyarni, N., & Solfema, S. (2018). Contribution self efficacy and independent learning math toward students' mathematics learning outcomes. *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology*, 674–678. <https://doi.org/10.29210/2018199>
- Rafiola, R. H., Setyosari, P., Radjah, C. L., & Ramli, M. (2020). The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 4.0. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(8), 71–82. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i08.12525>
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR (SELF REGULATED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH STRUKTUR ALJABAR. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75–83.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Roni Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>
- Saadi, F. (2013). PENINGKATAN EFEKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MENGGUNAKAN MEDIA TEPAT GUNA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 02 TOHO. 53(9), 1689–1699.
- Sari, E. N., & Zamroni. (2019). THE IMPACT OF INDEPENDENT LEARNING ON STUDENTS' ACCOUNTING LEARNING OUTCOMES AT VOCATIONAL HIGH SCHOOL. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 141–150. <https://doi.org/10.21831/jpv.v9i2.24776>
- Shampa, I. (2016). Google classroom: What works and how? *Journal of Education and Social Sciences*, 3, 12–18.
- Sihaloho, L. (2018). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Bandung. *JINOP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.5671>
- Sobri, M., & Moerdiyanto, M. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 43–56. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v1i1.2427>
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjannah. (2017). Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS. Malang: UB Press
- Suhendri, H. (2011). Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1), 29–39. <https://doi.org/10.30998/formatif.v1i1.61>
- Sunaryo, Y. (2017). PENGUKURAN SELF-EFFICACY SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MTs N 2 CIAMIS. *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA)*, 1(2), 39–44.
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 275. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>
- Susanti, L. (2016). HUBUNGAN PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI PEMBELAJARAN EFEKTIF DAN PAPERLESS TERHADAP NILAI HASIL BELAJAR
-
-

KOGNITIF PADA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA CHARIS-MALANG. INOVASI PENDIDIKAN DI ERA BIG DATA DAN ASPEK PSIKOLOGINYA, 253–258.

- Syahputri, N. (2015). Pengukuran Kemandirian Dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Model Self-Directed Learning. Seminar Nasional Informatika 2015, 292–297.
- Tuhardjo, Juliardi, D., & Arief Rafsanjani, M. (2016). The Effect of Learning Effectiveness and Self-Efficacy on Intermediate Financial Accounting I Learning outcome. IOSR Journal of Humanities and Social Science, 21(09), 01–09. <https://doi.org/10.9790/0837-2109080109>
- Tukiran, Ni'mah, C., & Nasrudin, H. (2020). Effectiveness Of Learning Media Using Argument Driven Inquiry (ADI) Learning Model To Increase Students' Learning Outcomes And Self Efficacy. Atlantis Highlights in Chemistry and Pharmaceutical Sciences, 1, 106–108. <https://doi.org/10.2991/snk-19.2019.26>
- Umairah, P. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan “Google Classroom” Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips 4 Sman 1 Bangkinang Kota. Journal On Education, 02(03), 275–285.
- Wibowo, L. A., Sihaloho, L., & Rahayu, A. (2018). The Role of Self Efficacy in Improving Student Metacognitive Skills. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, 4(3), 130–141. <https://doi.org/10.17977/um003v4i32018p130>
- Wijaya, A. (2016). Analysis of Factors Affecting the Use of Google Classroom to Support Lectures. International Conference on Information Technology and Engineering Application, 5(1), 61–68.
- Wiyono, W. (2018). Pengembangan instrumen pengukuran kemandirian siswa sekolah menengah pertama. Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 6(2), 180. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i2.3398>
- Yohana, Muzakir, & Dina, H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda Badaruddin. Jurnal Tirai Edukasi, 1(4), 1–8.